SKRIPSI

KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DI DESA MERARAI SATU KECAMATAN SUNGAI TEBELIAN KABUPATEN SINTANG

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Disusun oleh :

Rika Rahmatin Novianti

NIM. E1031211050

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DI DESA MERARAI SATU KECAMATAN SUNGAI TEBELIAN KABUPATEN SINTANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh :

Rika Rahmatin Novianti
NIM : E1031211050

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DI DESA MERARAI SATU KECAMATAN SUNGAI TEBELIAN KABUPATEN SINTANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Rika Rahmatin Novianti
NIM : E1031211050

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Tanggal:……..

Dr. Dedi Kusnadi, M.Si
NIP. 196105261987031006

Dosen Pembimbing Pendamping

Tanggal:……..

Haunan Fachry Rohilie, S.IP., M.A
NIP. 199003182019031010

HALAMAN PENGESAHAN

KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DIDESA MERARAI SATU KECAMATAN SUNGAI TEBELIAN KABUPATEN SINTANG

Oleh :

Rika Rahmatin Novianti
NIM : E1031211050

Dipertahankan Di : **Pontianak**
Pada Hari/Tanggal : **Kamis / 12 Juni 2025**
Waktu : **13.00 WIB - Selesai**
Tempat : **Ruang sidang 05**

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Dedi Kusnadi, M.Si	Haunan Fachry Rohilie, S.IP., M.A
NIP. 196105261987031006	NIP. 199003182019031010
Penguji Utama	**Penguji Kedua**
Prof.Dr.Hj.Sri Haryaningsih, M.Si	Nawang Aviani, S.S.T., M.A.P
NIP. 195709101987032002	NIP. 199207252022032016

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan,M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Rika Rahmatin Novianti: Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang, **Skripsi: Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode analisis eksploratif. Penelitian ini menggunakan teori kinerja organisasi Moeheriono.Adapun aspek yang mempengaruhi keberhasilan kinerja suatu organisasi yaitu responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas.Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kinerja pemerintah desa dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Merarai Satu tahun 2024 masih terdapat permasalahan.Pada indikator responsivitas, kurang responsiv terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat seperti kurangnya sosialisasi dan informasi mengenai program BLT DD dan masih terdapat penerima bantuan yang tidak sesuai standar miskin ekstrem. Kemudian indikator responsibilitas, pemerintah desa sudah menjalanan prinsip-prinsip administrasi namun masih terkendala dalam pembaharuan data masyarakat dan penerima bantuan baru.Selanjutnya indikator akuntabilitas, masih kurang transparan terhadap data masyarakat penerima bantuan sehingga terdapat masyarat yang terdata didua bantuan. Adapun saran peneliti yaitu pemerintah desa beserta tim pelaksana memperbaiki mekanisme pendataan secara berkala bersama masyarakat dan melakukan sosialisasi serta mempublikasikan daftar penerima bantuan di media sosial atau portal web resmi desa dan melalui media cetak lokal agar mudah dipahami oleh mayarakat yang tidak memahami teknologi informasi.

Kata Kunci :Bantuan langsung Tunai Dana Desa, Kinerja, Pemerintah Desa

ABSTRACT

Rika Rahmatin Novianti: Performance of Village Government in Implementing the Village Fund Direct Cash Assistance in Merarai Satu Village, Sungai Tebelian Subdistrict, Sintang Regency, **A Thesis: Goverment Science Study Program. Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura Pontianak.**

The purpose of this study is to evaluate how well village administration of Merarai Satu Village, Sungai Tebelian Subdistrict, Sintang Regency has implemented the Village Fund Direct Cash Assistance Program. The research employed a qualitative methodology with an exploratory analysis. Moeheriono's organizational performance theory was used in this investigation. Accountability, responsibility, and responsiveness are the factors affecting an organization's performance. Data were gathered through documentation, interviews, and observation. The findings show that there were still issues with the village government's ability to carry out the Direct Cash Assistance Program in Merarai Satu Village in 2024. Regarding responsiveness, some recipients continued to fall below the definition of extreme poverty, and there is a lack of awareness of the needs and goals of the community, including insufficient socialization and information about the Village Fund Direct Cash Assistance program. In terms of accountability, the village administration had put administrative principles into practice, but it still has trouble updating community data and enrolling new beneficiaries. Some community members were registered in two assistance programs as a result of the accountability indicator's lack of transparency in beneficiary data. It is suggested that the implementation team and village government are advised to continually enhance data gathering methods in coordination with the community, as well as to carry out outreach and publicize.

Keywords: *Village Fund Direct Cash Assistance, Performance, Village Government*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang”. Judul ini dipilih dikarenakan adanya permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada tahun 2024 di desa Merarai satu yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Merarai Satu.

Fokus masalah penelitian ini pada kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang Tahun 2024, Kemudian perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Mengapa Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang Belum Optimal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang dilakukan oleh pemerintah Desa Merarai Satu pada tahun 2024.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kinerja pemerintah Desa Merarai Satu dalam pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada tahun 2024 di Desa Merarai Satu masih terdapat permasalahan. Hal ini terlihat dari beberapa komponen berikut: Dari segi responsivitas pemerintah desa dalam pelaksanaan BLT Dana Desa di Desa Merarai Satu masih kurang optimal. Pemerintah desa memang berusaha menyesuaikan program dengan kebutuhan masyarakat miskin

ekstrem, tetapi terdapat kendala yang dihadapi yaitu adanya batas presentase yang telah ditentukan menyebabkan tidak semua usulan masyarakat mengenai penerima yang berhak, terdata dalam bantuan BLT DD. Namun terlepas dari kendala tersebut pelaksanaan BLT-DD Di Desa Merarai Satu telah mengikuti ketentuan alokasi minimal 10% Dari Dana Desa Sesuai PMK No. 201/PMK.07/2022, Dengan Jumlah 24 KPM. Namun, dalam praktiknya, pemerintah desa masih belum selektif dalam menetapkan sasaran penerima karena terdapat masyarakat yang tidak memenuhi kriteria miskin ekstrem secara utuh. Hal ini di buktikan secara objektif oleh peneliti berdasarkan hasil observaasi kerumah masyarakat tersebut dan menggali informasi dengan warga sekitar. Selain itu, informasi terkait kriteria penerima dan mekanisme program tidak disosialisasikan secara merata, sehingga menimbulkan kebingungan dan kecemburuan sosial. Respon terhadap aspirasi masyarakat pun belum sepenuhnya cepat, karena keluhan dan aspirasi seringkali melalui BPD terlebih dahulu sebelum ditindak lanjuti.

Dari segi responsibilitas, pelaksanaan program BLT Dana Desa di Desa Merarai Satu sudah berjalan sesuai prinsip-prinsip administrasi yang berlaku. Pemerintah desa menjalankan tahapan-tahapan seperti musyawarah desa, pendataan, penetapan penerima, penyaluran bantuan, dan pelaporan dengan baik. Namun masih terdapat kendala teknis adanya kendala dalam penggantian nama penerima baru di karenakan adanya prosedur yang dijalankan yang cukup banyak sehingga prosesnya cukup panjang dan memakan waktu.Kemudian dari sisi pemahaman masyarakat, sebagian besar masyarakat tidak mengetahui SOP atau

prosedur yang digunakan pemerintah desa dalam pelaksanaan bantuan. Mereka merasa tidak dilibatkan secara langsung dalam proses pengambilan keputusan atau tidak mendapatkan penjelasan yang cukup mengenai bagaimana bantuan disalurkan dan siapa yang memenuhi syarat.

Dari segi akuntabilitas pemerintah desa dalam pelaksanaan BLT Dana Desa di Desa Merarai Satu cukup baik, ditunjukkan dengan adanya evaluasi tahunan terhadap penerima bantuan dan dokumentasi kegiatan yang memadai. Pemerintah desa menunjukkan komitmen untuk meninjau ulang kelayakan penerima dan menyesuaikan dengan kondisi terbaru. Namun demikian terdapat kekurangan dalam keterbukaan informasi terhadap masyarakat, terutama terkait data penerima bantuan sosial lainnya, sehingga menimbulkan tumpang tindih data masyarakat penerima bantuan. Selain itu, kurangnya mekanisme perlibatan masyarakat dalam menilai atau memberikan umpan balik terhadap program juga menjadi catatan penting untuk pemerintah desa. Dalam hal ini masyarakat penerima bantuan tidak diikutsertakan secara langsung dalam proses evaluasi. Mereka bahkan tidak mengetahui bahwa evaluasi dilakukan, apalagi berkontribusi dalam forum musyawarah.

Dengan ini peneliti memberikan beberapa saran yaitu memperbaiki mekanisme pendataan secara menyeluruh. Pemerintah desa harus melibatkan masyarakat atau tokoh masyarakat, RT/RW, kader posyandu, dan perangkat dusun dalam proses pendataan awal. Pendataan ini tidak cukup hanya mengandalkan data lama seperti DTKS, melainkan harus diverifikasi secara langsung di lapangan untuk melihat kondisi nyata calon penerima. Kegiatan ini dapat dilakukan secara

berkala, minimal dua kali setahun, untuk memastikan bahwa data penerima tetap relevan dengan perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Kemudian pemerintah desa Merarai Satu dapat meningkatkan kepekaan dalam merespons kebutuhan serta aspirasi masyarakat dengan memperluas sosialisasi informasi program secara merata keseluruh warga dan memberikan saluran dam wadah aspirasi yang lebih langsung dan efisien agar keluhan masyarakat ditindaklanjuti secara cepat oleh pemerintah desa.

Kemudian untuk meningkatkan responsibilitas dengan menjalin koordinasi yang baik bersama pemerintah daerah dan mempercepat proses pendataan penerima baru apabila ada penerima bantuan yang meninggal dunia, pemerintah desa dapat menerapkan sistem cadangan data penerima. Sistem ini dilakukan pada saat proses awal pendataan, di mana pemerintah desa tidak hanya mencatat calon penerima utama, tetapi juga mencatat beberapa nama warga yang memenuhi atau mendekati kriteria, namun belum terpilih karena keterbatasan kuota bantuan.Warga yang masuk dalam daftar cadangan ini sudah melalui proses verifikasi awal dan dinyatakan layak jika sewaktu-waktu ada perubahan, seperti penerima bantuan yang meninggal dunia atau tidak lagi memenuhi syarat.

Dalam meningkatkan transparansi, pemerintah desa dapat memanfaatkan media sosial dan portal web resmi desa sebagai sarana publikasi informasi. masyarakat yang belum memahami teknologi informasi atau tidak memiliki akses internet, pemerintah desa juga dapat mencetak informasi tersebut dan menempelkannya di papan pengumuman desa atau tempat strategis lainnya yang mudah diakses warga. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam mengevaluasi

program sangat penting sehingga pemerintah desa dapat menyelenggarakan forum musyawarah desa yang melibatkan warga untuk memberikan masukan dan umpan balik terhadap pelaksanaan bantuan sosial.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rika Rahmatin Novianti

Nomor Mahasiswa : E1031211050

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan guna memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 16 Mei 2025
Yang membuat Pernyataan

(Rika Rahmatin Novianti)
E1031211050

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Seberat Apapun Rintangan Selalu Ingat Semua Pasti Akan Selesai dan Terlewati"

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"
(Q.S Al Insyirah: 5)

"Jangan Pernah Berhenti Saat Terjatuh Berulang kali Bangkit Dan Terus Melangkah Apapun Rintangan Yang di adapi Pulanglah Sebagai Sarjana"

(Rika Rahmatin Novianti)

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK :

1. Allah SWT, Terima kasih ya rabb atas segala kemudahan dan pertolongan yang senantiasa engkau berikan kepada hamba yang lemah ini. Terima kasih karena telah menemani disetiap keluhan atau tangisan maupun curhatan untuk mengadu dan selalu ada bersama hamba disaat yang lain tidak ada. Terima kasih ya Allah telah memberikan hamba kekuatan, kemudahan, dan kelancaran untuk menyelesaikan salah satu tahapan dalam kehidupan ini.
2. Ibu tersayang, Mamah Enung yang selalu ada dan senantiasa sabar menemani di masa-masa sulit. Udah selalu jadi pendengar yang terbaik, teman curhat terbaik selalu sabar mendengarkan keluh kesah dan cerita saya dalam

melewati hari-hari berat selama masa perkuliahan. Terima kasih mamah udah turut ikut menemani saya saat melakukan penelitian di lapangan. Tidak pernah bosan mamah memberikan dorongan kekuatan serta doa-doa yang selalu dipanjatkan agar dimudahkannya jalan yang akan saya lalui .

3. Ayah tercinta, bapak Ayi yang sudah memberikan motivasi dan semangat dan sosok yang tak pernah lelah bekerja demi masa depan anak-anaknya.Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan pengorbanan yang tak pernah terucap, namun selalu kurasakan setiap waktu. Semoga pencapaian ini menjadi bukti bahwa segala jerih payah yang diberikan tidak sia-sia, dan anakmu ini terus berusaha menjadi kebanggaanmu.
4. Kedua saudara kandung saya AA Rifki Khatulistiwan dan Raisa Rahmatul Azizah yang senantiasa memberikan semangat dan menjadi tempat bercerita. Semoga keberhasilan ini menjadi kebanggaan kecil untuk kita bersama.
5. Keluarga saya yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya, terima kasih untuk Teh Dian, Wa cucu, dan Mang Engkus yang sudah memberikan motivasi serta semangat dalam menghadapi rintangan dalam perkuliahan ini.
6. Seseorang yang senantiasa menemani dan memotivasi saya.Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Mendengarkan keluh kesah saya dan selalu memberikan saran dan masukan kepada saya dalam melalui masa sulit dalam perkuliahan ini
7. Teman-teman seperjuangan pada saat kuliah yang senantiasa menemani, menyemangati dan meramaikan kehidupan saya selama berada diperantauan.

8. Diri saya sendiri Rika Rahmatin Novianti, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Namun tetap memilih berusaha sampai dititik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atau rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulisan usulan penelitian yang berjudul : ”Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang‟ ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Usulan penelitian ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Keberhasilan dalam penulisan usulan penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan usulan penelitian ini kepada Bapak Dr.Dedi Kusnadi, M.Si dan Bapak Haunan Fachry Rohilie, S.IP., M.A, yang sudah memberikan arahan dan bimbingan terbaik selama proses penulisan usulan penelitian. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Dr.Herlan, S.Sos.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ira Patriani, S.I.P., M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bima Sujendra, S.IP., M.Si selaku Koordinator Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

4. Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Prof. Dr.Hj.Sri Haryaningsih, M.Si selaku Penguji Pertama yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam usulan penelitian ini.
6. Nawang Aviani, S.S.T.,M.A.P selaku Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam usulan penelitian ini.
7. Kantor Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang seperti perangkat desa maupun staf yang telah bersedia untuk menjadi informan dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan oleh penulis dalam penyusunan usulan penelitian ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari ALLH SWT, dan hasil karya yang penulis laku kan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Amin.

Pontianak, 16 Mei 2025

Rika Rahmatin Novianti
NIM.E1031211050

DAFTAR ISI

halaman

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 11

1.3 Fokus Masalah 12

1.4 Rumusan Masalah 12

1.5 Tujuan penelitian 12

1.6 Manfaat Penelitian 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **14**

2.1 Konsep 14

2.1.1 Kinerja 14

2.1.2 Pemerintah Desa 15

2.1.3 Bantuan Langsung Tunai Dana Desa 16

2.2 Teori 23

2.2.1 Kinerja..... 23

2.2.2 Kinerja Pemerintah 24

2.2.3 Indikator Kinerja..... 26

2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 29

2.4 Alur Kerangka Pikir..... 31

2.5 Pertanyaan Peneliti 34

BAB III METODE PENELITIAN..... 35

3.1 Jenis Penelitian..... 35

3.2 Langkah-Langkah Penelitian 36

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 38

3.4 Subjek dan Objek Penelitian 39

3.5 Teknik Pengumpulan Data 41

3.5.1 Teknik Observasi 42

3.5.2 Teknik Wawancara 43

3.5.3 Teknik Dokumentasi..... 44

3.6 Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data..... 44

3.7 Analisis Data..... 46

3.7.1 Teknik Analisis Data..... 46

3.7.2 Keabsahan Data 47

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN 49

4.1 Sejarah Desa..... 49

4.2 Kondisi Geografis..... 49

4.3 Demografis Desa Merarai Satu 51
4.4 Kondisi Sosial Budaya Desa Berdasarkan Agama Dan Suku 53
4.5 Mata Pencaharian Penduduk Desa 55
4.6 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Merarai Satu 56
4.7 Tugas dan Fungsi Jabatan Pemerintah Desa Merarai Satu 60
4.8 Visi dan Misi..... 64

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 67

5.1 Hasil Penelitian 67
5.1.1 Responsivitas..... 69
5.1.2 Responsibilitas 79
5.1.3 Akuntabilitas 86
5.2 Analisis Penelitian 95
5.2.1 Responsivitas..... 96
5.2.2 Responsibilitas 99
5.2.3 Akuntabilitas 103

BAB VI PENUTUP..... 107

6.1 Kesimpulan 107
6.2 Saran 110
6.3 Keterbatasan Penelitian 111
DAFTAR PUSTAKA..... 112
DAFTAR LAMPIRAN..... 116

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

Tabel 1. 1 Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Desa Merarai Satu 7

Tabel 1. 2 Data Keluarga Penerima BLT DD Tahun 2024 9

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Relevan 30

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian 39

Tabel 4. 1 Luas Wilayah Desa Merarai Satu 50

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 53

Tabel 4. 3 Jumlah penduduk berdasarkan Etnis 54

Tabel 4. 4 Mata Pencaharian Pokok Desa Merarai Satu 55

Tabel 4. 5 Data Perangkat Desa Merarai Satu 59

Tabel 5.1 Data Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Tahun 2024 93

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

Gambar 2.1 Kerangka Fikir 33

Gambar 4.1 Peta Desa Merarai Satu 50

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perangkat Desa Merarai Satu 57

Gambar 5.1 Data Anggaran Bantan Langsung Tunai Dana Desa 78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

Lampiran 1. Pedoman wawancara 116

Lampiran 2. Daftar Nama Subjek Penelitian 118

Lampiran 3 . Pedoman Observasi 119

Lampiran 4 . Dokumentasi Penelitian 120

Lampiran 5 . Peta Wilayah Desa Merarai Satu 124

Lampiran 6. Surat Tugas 125

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup 126

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena kemiskinan merupakan suatu fenomena yang sering kali terjadi dikalangan masyarakat indonesia. Secara umum, kemiskinan dianggap sebagai kondisi saat seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat atau ketidakmampuan dari pekerjaan yang dimiliki untuk menghasilkan uang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang. Kemiskinan adalah suatu keadaan tidak berharta, berpenghasilan rendah, dan serba kekurangan dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. (Arfandi & Darwan, 2022)

Pemerintah membuat kebijakan ataupun program untuk menanggulangi masalah tersebut dengan mengeluarkan beberapa program dalam meminimalisir angka kemiskinan yang ada. Beberapa program yang diperkenalkan pemerintah terbagi menjadi dua kategori yaitu program non-reguler (4 program) dan program reguler (3 program). Program yang dimaksud pada Program Non-Regular yakni : Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, Bansos Untuk Jabodetabek, Bantuan Sosial Tunai, Pembebasan Biaya Listrik. Program regular yakni : Kartu Pra Kerja, Penambahan Peserta Program Keluarga Harapan Dan Kartu Sembako. Berbagai program sudah tersalurkan di berbagai daerah salah satunya Program Bantuan

Langsung Tunai Dana Desa di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang.

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dapat dipahami sebagai pemberian sejumlah uang (dana tunai) kepada masyarakat miskin yang pada saat itu terdampak wabah covid-19. Namun seiring berjalannya waktu setelah wabah covid-19 sudah berakhir bantuan langsung tunai dipergunakan untuk sasaran masyarakat yang tergolong mengalami kemiskinan berat atau miskin ekstrim. Bantuan langsung tunai atau disingkat BLT merupakan program bantuan pemerintah berupa pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat maupun tak bersyarat untuk masyarakat miskin atau tidak mampu. Dengan adanya bantuan langsung tunai yang telah diberikan pemerintah untuk masyarakat miskin diharapkan dapat mengurangi beban hidup serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam pembagian bantuan langsung tunai yang dilakukan oleh pemerintah ini perlu dikelola sesuai dengan prosedur yang ada guna tercapainya suatu pemerataan penerima bantuan langsung tunai tersebut.(Fitriani et al., 2022)

Dasar hukum dan pedoman yang menjadi Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Operasional Atas Fokus Penggunaan Dana Desa Tahun 2024. Pada Peraturan Menteri Desa disebutkan nominal uang yang diberikan dilihat dari besaran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ditetapkan sebesar Rp 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) per bulan untuk bulan pertama sampai dengan bulan kedua belas per keluarga penerima manfaat. (Nurfadillah,

2022) kemudian jika dijumlahkan dalam dua belas bulan maka anggaran yang dikeluarkan selama setahun yaitu 300 x 12 = 3.600.000.

Dalam pelaksanaan sebuah program tentu tidak terlepas dari adanya kendala maupun masalah yang terjadi, terdapat berbagai gejala yang perlu diberikan alternatif solusi berupa dukungan dari berbagai kebijakan terkait, termasuknya pengampu kebijakan di daerah setempat. Salah satu pemerintah desa yang memberikan dukungan terhadap Program Bantuan Sosial di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. Dukungan yang diberikan pemerintah ini bisa menjadi alternatif solusi bagi masyarakat.

Merujuk dari berbagai penelitian yang sudah ada, disebutkan bahwa dalam penyaluran bantuan sosial yang dilaksanakan setelah pandemi covid-19 saat ini penerima dialihkan kepada masyarakat yang mengalami kondisi miskin ekstrim. Namun dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) ini masih terdapat beberapa masalah yang terjadi diantaranya penerima bantuan yang belum tepat sasaran. Hal ini terjadi karena pemerintah desa masih dinilai kurang dalam memberikan respon untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Seperti yang diketahui bahwa dengan adanya program bantuan sosial ini masyarakat berharap pemerintah desa dapat memberikan bantuan kepada sasaran yang seharusnya menerima bantuan tersebut, masyarakat berharap pemerintah desa untuk lebih teliti dan adil dalam menentukan sasaran penerima pada BLT DD Namun pada kenyataannya masih terdapat masyarakat tidak memenuhi standar kemiskinan ekstrem yang mendapatkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Hal ini diketahui peneliti melalui observasi langsung dengan melihat

kondisi lingkungan maupun ekonomi cukup stabil dan menggali informasi mengenai latar belakang masyarakat yang menerima bantuan pada masyarakat sekitar. Pada penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yakni kondisi lingkungan penerima bantuan terbilang mampu seperti tempat tinggal yang layak huni, masih memiliki keluarga yang lengkap, memiliki pekerjaan dan beberapa kendaraan. Tidak hanya itu saja pemerintah desa juga kurang dalam melakukan sosialisasi dengan musyawarah bersama masyarakat yang membahas mengenai mekanisme program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Mekanisme yang dimaksud yakni siapa yang berhak menerima bantuan dan siapa yang tidak berhak menerima bantuan. Dalam permasalahan tersebut pemerintah desa dinilai masih kurang tanggap dalam menghadapi permasalahan yang ada karena penerima bantuan masih tetap diberikan pada masyarakat tersebut dengan alasan bahwa akan timbulnya konflik jika penerima diganti secara tiba-tiba.

Pada penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yakni penerima bantuan yang dipilih oleh pemerintah desa tidak memenuhi kriteria penerima bantuan yang telah ditetapkan. Kriteria yang dimaksud yaitu pada masyarakat miskin ekstrim yang telah ditetap oleh Kementerian Sosial. Kementerian sosial menetapkan standar miskin ekstrim dengan 14 kriteria yang minimal dapat memenuhi 9 kriteria. Menurut informasi yang telah didapatkan untuk Desa Merarai Satu terdapat masyarakat miskin namun tidak semua masyarakat yang memenuhi kriteria masyarakat miskin ekstrem.

Oleh karena itu tanggapan pemerintah desa dengan kondisi masyarakat yang tidak memenuhi kriteria tetap menentukan sasaran penerima kepada

masyarakat yang terbilang tidak memenuhi standar kemiskinan ekstrim menurut Kementrian Sosial. Kondisi ini terjadi akibat persentase yang harus dipenuhi yaitu minimal dana desa yang dikeluarkan untuk bantuan langsung dana desa yaitu sebesar 10% - 15%.

Pada penetapan persenan tersebut pemeintah desa harus memenuhi pas tidak boleh kurang tidak boleh lebih karena jika adanya kelebihan maupun kekurangan presentase jumlah penerima maka pemerintah desa akan dinyatakan temuan sehingga agar dapat memenuhi presentase tersebut pemerintah desa menentukan sasaran penerima yang tidak sesuai dengan kriteria miskin ekstrem. Karena hal tersebut pemerintah desa menetapkan sasaran yang tidak sesuai kriteria masyarakat miskin ekstrim.

Fenomena yang terjadi jelas tercantum pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Operasional Atas Fokus Penggunaan Dana Desa Tahun 2024 Pasal 3 menyebutkan bahwa penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa hanya diberikan kepada keluarga penerima manfaat yang memenuhi kriteria keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di desa bersangkutan dan diprioritaskan untuk keluarga miskin yang termasuk dalam kategori kemiskinan ekstrim.

Dengan adanya fenomena ini seharusnya pemerintah desa dapat melakukan evaluasi terhadap sasaran penerima bantuan yang diberikan karena dalam menentukan sasaran penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) merupakan tanggung jawab dari pihak pemerintah desa. Jika terdapat masyarakat

yang tidak sesuai dengan kriteria miskin ekstrim dan meninggal dunia seharusnya pemerintah desa cepat mengganti dengan keluarga penerima manfaat yang baru sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.07.2021 Pada Pasal 33 Ayat 9 disebutkan dalam hal terdapat keluarga penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sebagaimana yang dimaksud pada ayat 8 yaitu meninggal dunia atau tidak memenuhi kriteria keluarga penerima manfaat, Kepala Desa mengganti dengan keluarga penerima manfaat yang baru. Namun dalam hal ini pergantian data masyarakat yang sudah tidak layak maupun yang sudah meninggal dunia pemerintah desa dinilai masih cukup lambat dalam memperbaharui data.

Kemudian pemerintah desa juga dinilai kurang transparan terhadap data-data masyarakat miskin maupun bantuan sosial lainnya kepada masyarakat desa. Tentunya hal ini dapat menyebabkan timbulnya kecurigaan dari lapisan masyarakat akibat kurangnya keterbukaan data-data tersebut. Keterbukaan data sangat penting agar masyarakat mengetahui secara jelas siapa saja yang berhak menerima bantuan, bagaimana proses pendataan dilakukan, serta sejauh mana program bantuan dijalankan. Hal ini menjadi penting karena masyarakat dapat berperan aktif dalam mengawasi, memberikan masukan, bahkan melaporkan jika terjadi ketidaksesuaian di lapangan. Keterbukaan atau transparansi juga akan meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa, mencegah terjadinya konflik sosial, serta memastikan bahwa bantuan benar-benar tepat sasaran. Oleh karena itu, pemerintah desa harus bersikap terbuka dan menyampaikan informasi secara jelas dan mudah diakses oleh seluruh

masyarakat. Akibat kurangnya keterbukaan pemerintah desa sehingga adanya permasalahan yang terjadi yakni adanya data masyarakat yang terdata mendapatkan didua bantuan sosial.Ini disebabkan karena data terpadu kesejahteraan sosial yang menjadi acuan pemerintah desa dalam menentukan sasaran penerima tidak adanya pembaharuan. Fenomena ini dapat didukung dengan melihat data kemiskinan desa atau Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Berikut Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Desa Merarai Satu :

Tabel 1. 1
Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Desa Merarai Satu
Tahun 2020-2024

No	Nama Dusun	Jumlah Masyarakat Miskin
1	Dusun Merarai	50
2	Dusun Taman Harjo	53
3	Dusun Senirak	46
Jumlah		**149**

Sumber data: Kantor Desa Merarai Satu Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas merupakan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) berisikan data kemiskinan yang ada Desa Merarai Satu. Data tersebut bersumber dari Kementerian Sosial. Bersadarkan data DTKS di atas menyebutkan bahwa pada dusun Merarai memiliki jumlah masyarakat miskin sebanyak 50 keluarga, untuk masyarakat dusun Taman Harjo berjumlah 53 keluarga, dan dusun Senirak berjumlah 46 keluarga miskin. Sehingga total keluarga miskin yang ada di desa Merarai Satu berjumlah 149 keluarga.

Data ada Tabel 1.1 adalah data kemiskinan masyarakat pada tahun 2020-2024 sehingga data tersebut membuktikan tidak adanya pembaharuan dari tahun-

ketahun sedangkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) merupakan pedoman untuk pemerintah desa dalam menentukan sasaran penerima agar terhindar dari tumpang tindihnya data atau masyarakat yang mendapatkan dua bantuan sosial. Namun Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tidak mengalami perubahan akibat kurangnya komunikasi maupun koordinasi antara pihak Pemerintah Desa dan Dinas Sosial sehingga dalam proses pembaharuan data mengalami hambatan.

Menurut Peraturan Kepala Desa Merarai Satu Nomor 02 Tahun 2020 Tentang Daftar Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Akibat Dampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pasal 3 disebutkan bahwa pendataan calon penerima BLT dilakukan oleh relawan desa dengan mempertimbangkan data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) dari Kementerian Sosial.

Data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) tidak hanya dipakai untuk Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) saja terdapat beberapa program yang menggunakan data tersebut untuk menentukan penerima bantuan lainnya Pemerintah desa dapat melihat apakah terdapat masyarakat yang sudah terdata di bantuan sosial lainnya. Oleh karena itu pembaharuan data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) itu penting. Oleh karena itu Pemerintah desa masih memiliki kekurangan dalam mengolah pendataan maupun administrasi.Sehingga karena permasalahan tersebut adanya masyarakat yang sudah terdata di bantuan sosial lain namun juga mendapatkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Berikut data keluarga penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Merarai Satu :

Tabel 1. 2

Data Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Tahun 2024

No	Nama	Alamat
1	Miyau	Dusun Taman Harjo RT 02
2	Adal	Dusun Taman Harjo RT 02
3	Menut	Dusun Taman Harjo RT 02
4	Suroso	Dusun Taman Harjo RT 03
5	Tenun	Dusun Taman Harjo RT 03
6	Sinem	Dusun Taman Harjo RT 05
7	Ngatinem	Dusun Taman Harjo RT 08
8	Sutalmi	Dusun Tamanharjo RT 08
9	Sumarsih	Dusun Merarai RT 11
10	Sangidun	Dusun Merarai RT 12
11	Rohimah	Dusun Merarai RT 13
12	Sunariyati	Dusun Merarai RT 13
13	Tugimah	Dusun Merarai RT14
14	Antonius Asi	Dusun Merarai RT 14
15	Iwan	Dusun Merarai RT 14
16	Pawiro	Dusun Merarai RT 14
17	Suwidah	Dusun Senirak RT 18
18	Sumiati	Dusun Senirak RT 20
19	Yerry Alva Oktavianus	Dusun Senirak RT 22
20	Matius	Dusun Senirak RT 24
21	Jiwil	Dusun Senirak RT 24
22	Murtini	Dusun Senirak RT 17
23	Saiful Anwar	Dusun Senirak RT 17
24	Tukiyah	Dusun Senirak RT 25

Sumber data: Kantor Desa Merarai Satu Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 1.2 tentang daftar nama keluarga penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tahun 2024 diatas, jumlah data keluarga penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sekaligus data kemiskinan Desa Merarai Satu dengan jumlah keluarga penerima manfaat sebanyak 24 KPM yang terdiri dari Dusun Merarai, Dusun Taman Harjo, dan Dusun Senirak.

Berdasarkan nama - nama penerima bantuan terdapat penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang terdata juga dibantuan sosial lainnya yakni Bantuan Pangan Non Tunai.

Menurut peraturan yang ada masyarakat tidak diperbolehkan mendapatkan bantuan pemerintah lebih dari satu bantuan sosial. Keterangan tersebut dapat didukung dengan melihat menurut Peraturan Menteri Desa Dan Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi (Permendes PDTT) Nomor 6 tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah tertinggal Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 adapun syarat-syarat sebagai penerima yaitu :

1. Terdaftar sebagai warga miskin melalui pendataan RT/RW di wilayah desa
2. Tidak terdaftar sebagai peserta dalam program bansos seperti program keluarga harapan kementerian sosial, bantuan pangan non tunai, kartu prakerja dll
3. Tidak memiliki anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis
4. Kehilangan mata pencaharian sebagai dampak covid-19
5. Jika tidak terdaftar sebagai penerima bansos dari pemerintah pusat maupun daerah, namun juga tidak terdata dalam pendataan RT/RW,maka dapat mengkomunikasikan dengan perangkat desa
6. Jika calon penerima bantuan memenuhi syarat, namun tidak memiliki NIK/KTP, maka tetap dapat menerima bantuan tanpa harus membuat KTP terlebih dahulu dan alamat domisili di desa tersebut akan tercatat sebagai pengganti.

Dalam hal ini seharusnya pemerintah desa dapat mempertimbangkan kembali dengan melakukan pengecekan secara berkala pada program bantuan lainnya yang diberikan kepada masyarakat agar tidak ada penerima yang menerima bantuan lebih dari satu program bantuan sosial.

Fenomena yang terjadi diatas merupakan berbagai gejala yang perlu diberikan perhatian khusus dari pemerintah desa untuk lebih meningkatkan kinerja dengan melihat kebutuhan yang diperlukan masyarakat dan didukung melalui alternatif solusi berupa kebijakan pemerintah sebagai pedoman dalam menjalankan kinerja yang lebih baik.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas untuk itu peneliti ingin mengetahui "*Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa DiDesa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang*"

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka klasifikasi masalah yang dapat diambil dalam masalah ini, yaitu:

1) Masih banyak penerima yang tidak memenuhi 14 kriteria miskin ekstrem.
2) Kurangnya sosialisasi dan informasi mengenai program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa kepada masyarakat desa.
3) Masih kurangnya keterbukaan mengenai informasi penerima bantuan kepada masyarakat desa.

1.3 Fokus Masalah

Melihat dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini perlu difokuskan agar sasaran penelitian dapat diungkapkan secara jelas. Penelitian ini difokuskan pada "Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang"

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang diatas, identifikasi masalah dan fokus penelitian sebelumnya yang menjadi pokok bahasan dalam dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Mengapa Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang Belum Optimal" ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis tentang Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

A. Memberikan tambahan wawasan dalam bidang sosial melalui penelitian yang dilakukan, sehingga dapat menyumbangkan pemikiran yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu, khususnya dalam ranah Ilmu Pemerintahan**.**

B. Menjadi referensi pembelajaran dan pemahaman, baik bagi peneliti maupun mahasiswa lainnya, sebagai dasar untuk melakukan studi lanjutan yang lebih mendalam mengenai "Kinerja Pemerintah Desa dalam Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Merarai Satu, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang."

1.6.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk melihat dan mengevaluasi kinerja Pemerintah Desa dalam pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Merarai Satu, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang**.** Melalui studi ini, diharapkan pula dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan gambaran yang lebih komprehensif terkait pelaksanaan program tersebut di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang .